

YON YONDAIME
4TH Hokage

Bicara dan Bahasa



Pengertian Bicara

- suatu proses pengucapan bunyi-bunyi bahasa dengan alat ucap manusia.
- merupakan produksi suara secara sistematis, yang merupakan hasil kedua aktivitas, yaitu aktivitas motorik dan proses kognitif.

Lucile Nicolosi (1989)

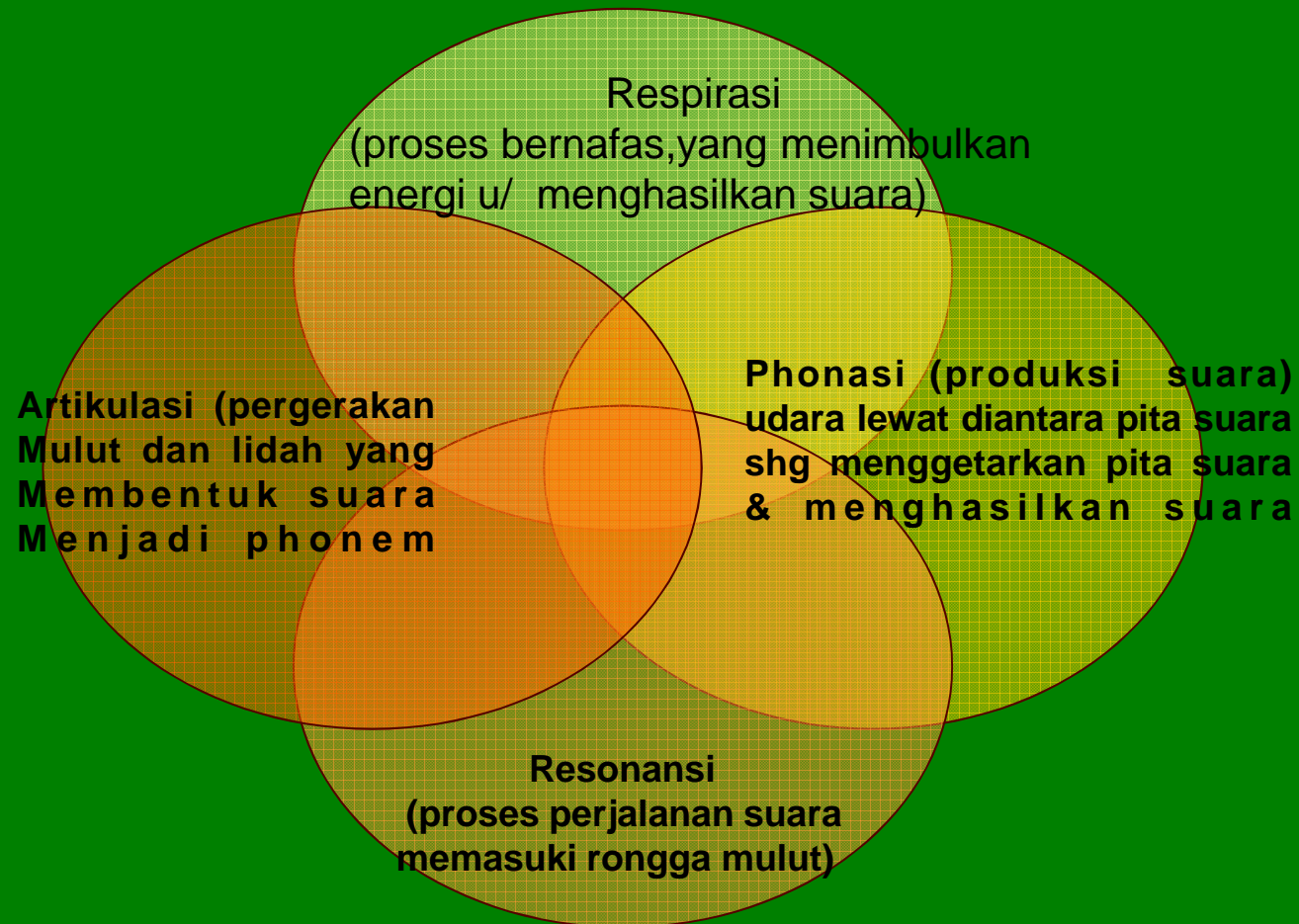
- 1) Media komunikasi secara oral yang menggunakan simbol-simbol linguistik;
- 2) komunikasi melalui simbol-simbol bunyi;
- 3) aktivitas motorik pernafasan, fonasi, artikulasi, dan resonansi.
- dengan ke 3 media ini, seorang dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan saling mengerti antara satu dengan yang lain apabila menggunakan simbol yang sama;

Vreede Varekamp (1980)

- bicara mrpkn kemungkinan manusia u/ mengucapkan bunyi-bunyi bahasa dgn alat ucapnya, dan bicara merupakan milik perseorangan (bersifat individual).

E. Espir

- bicara mrpkn suatu hal yang didapat melalui proses belajar/tidak diperoleh secara otomatis
- (bicara diperoleh melalui suatu proses peniruan bunyi-bunyi bahasa dari lingkungannya.
- Bicara mrpkn sesuatu yg khas pd manusia, dan
- bicara mrpkn suatu sistem komunikasi yang mana pikiran diekspresikan dan dimaknai dengan menggunakan simbol-simbol bunyi.



Freeman
(Kirk&Gallagher, 1989:245)

Dimensi Bicara

```
graph TD; A[Dimensi Bicara] --- B[Dimensi bicara sebagai alat/ media untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan]; A --- C[Dimensi wujud bahwa wujud Dari bicara Adlah lambang Atau simbol bunyi]; A --- D[Dimensi Fungsi, Bahwa bicara Digunakan dalam berkomunikasi]; A --- E[Dimensi proses, bahwa bicara mrpk aktivitas respirasi, phonasi, resonansi dan artikulasi];
```

Dimensi bicara sebagai alat/ media untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan

Dimensi wujud bahwa wujud Dari bicara Adlah lambang Atau simbol bunyi

Dimensi Fungsi, Bahwa bicara Digunakan dalam berkomunikasi

Dimensi proses, bahwa bicara mrpk aktivitas respirasi, phonasi, resonansi dan artikulasi

Pengertian Bahasa

- Samuel A. Kirk (1989), bahasa merupakan sistem simbol yang diorganisasikan, yg digunakan u/ mengekspresikan dan menerima maksud/pesan.
- Suatu kode di mana gagasan/ide ttg dunia/lingkungan diwakili o/ seperangkat lambang yang telah disepakati bersama untuk melangsungkan komunikasi (Quigley, Stephen P & Paul, Peter V, 1984).
- Leutke- Stahlman, Barbara & Lucker, J. (1991) memandang bahasa sebagai suatu perpaduan antara isi, fungsi, dan bentuk. Isi bahasa dapat diartikan sebagai makna atau semantik yang terkandung dalam ungkapan atau apa yang dipercakapkan (topik) seseorang yang sedang berkomunikasi (sebagai fungsi bahasa). Bentuk bahasa dapat diartikan sebagai struktur bahasa, yang meliputi aturan fonologi, morfologi, dan sintaksis.

Fonologi

merupakan ilmu yang membahas masalah bunyi bahasa, yang mengandung bunyi segmental dan suprasegmental serta bagaimana bunyi bahasa tersebut dibentuk.

Bunyi segmental merupakan bunyi yang dapat dipenggal-penggal atau disegmentasikan menjadi segmen terkeci, misalnya sistem bunyi bahasa Indonesia terdiri dari 33 bunyi, yang meliputi 6 vokal, 24 konsonan, dan 3 diftong.

Bunyi supra segmental, merupakan bunyi yang mengiringi segmental, yaitu bunyi yang kita dengar, yg mengandung irama, nada, tekanan, dan ciri sendiri atau bagaimana cara pembicara memenggal ujaran yang bermakna

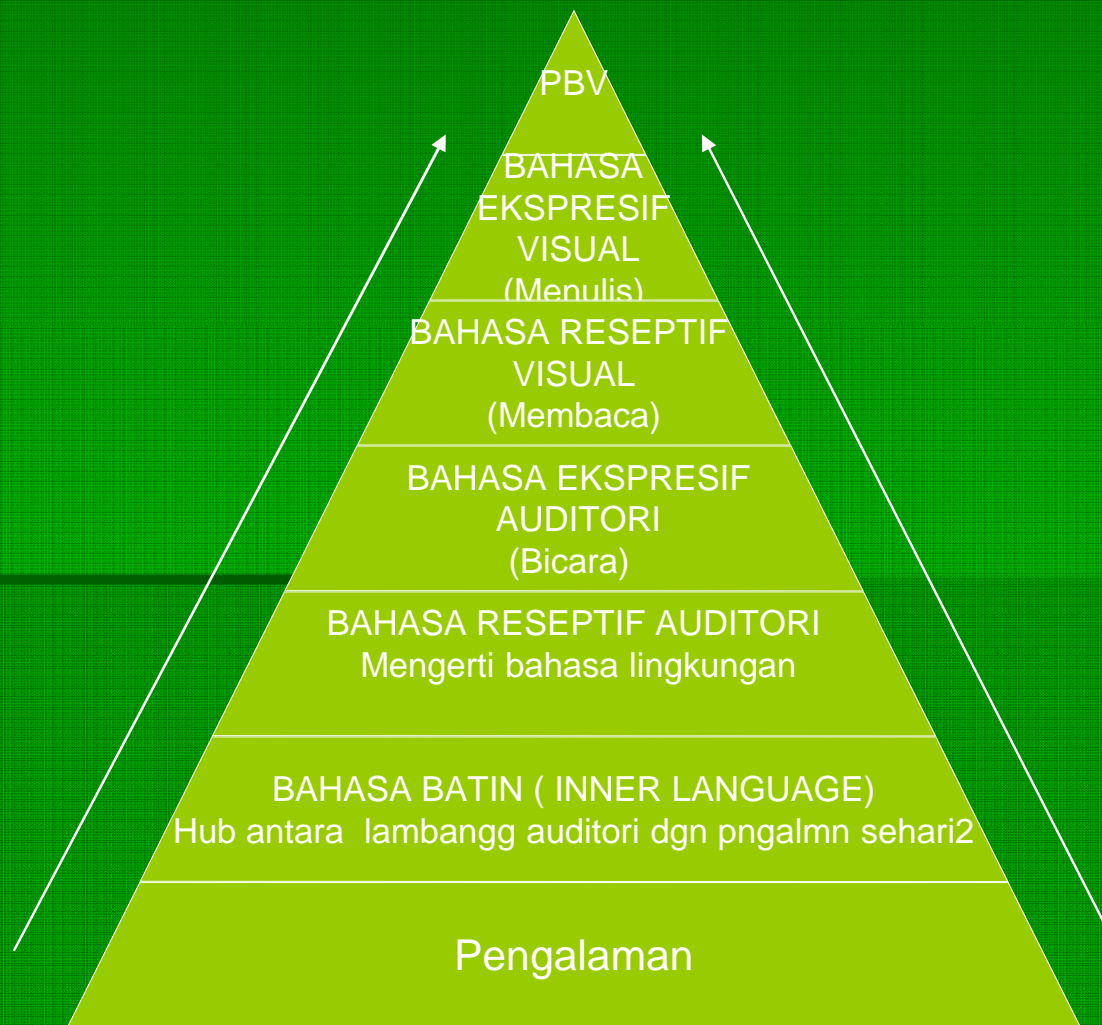
Morfologi

- Morfologi merupakan bidang kajian linguistik yang berkaitan dengan susunan, bagian-bagian kata secara gramatikal, serta berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi. Adapun bidang yang dikaji meliputi kata dasar, kata jadian, kata berimbuhan, kata ulang, serta kata majemuk.

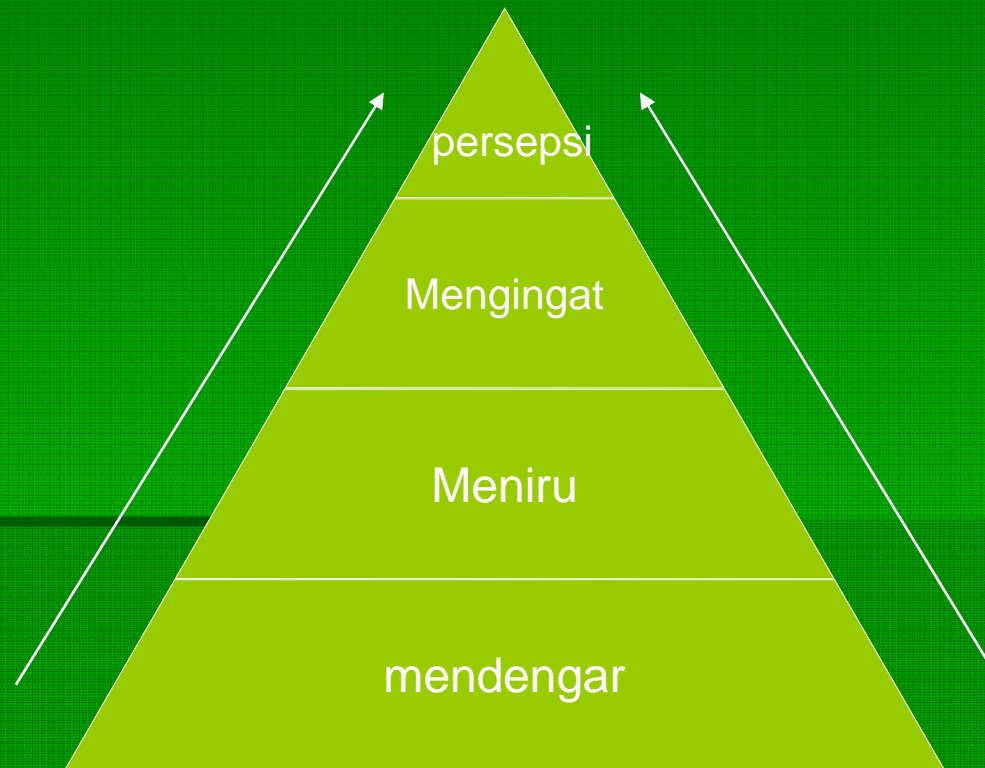
Sintaksis

- merupakan bidang kajian linguistik yang berkaitan dengan pembentukan kalimat.
- Berhubungan dengan peraturan organisasi sekuensial dari kata untuk dapat diucapkan, dan seperangkat aturan yang harus diikuti untuk berbicara, pengertian, membaca dan menulis suatu bahasa secara benar
- merupakan urutan kata, yaitu bagaimana kata disusun dalam kalimat. Penggunaan sintaks yang akurat menunjukkan si pembicara memahami bagian-bagian kalimat dan menghubungkan antara subjek, predikat, objek dan keterangan.

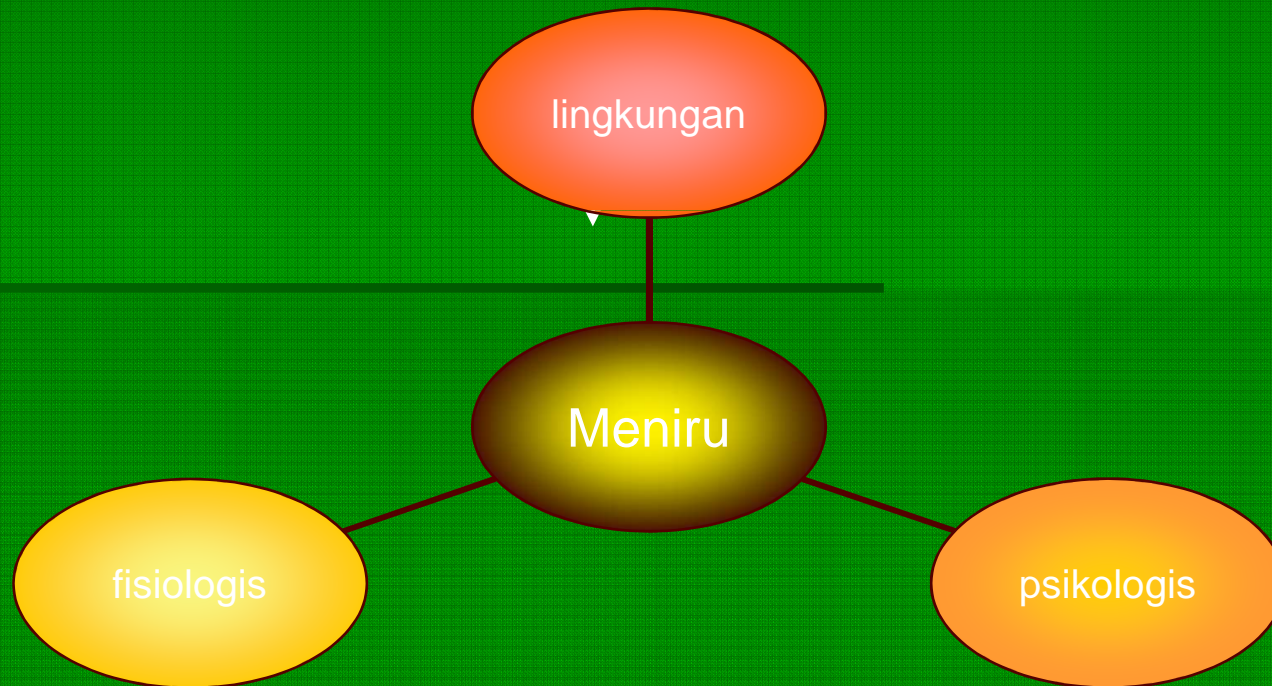
Perolehan Bahasa Verbal (Myklebust)



Proses Perolehan Bahasa



Proses Meniru (suatu mekanisme tk lk yg cenderung dilakukan o/ manusia u/ mengulangi perbuatan/prlk scr sengaja, shg prlk tsb berangsur-angsur menjadi miliknya)



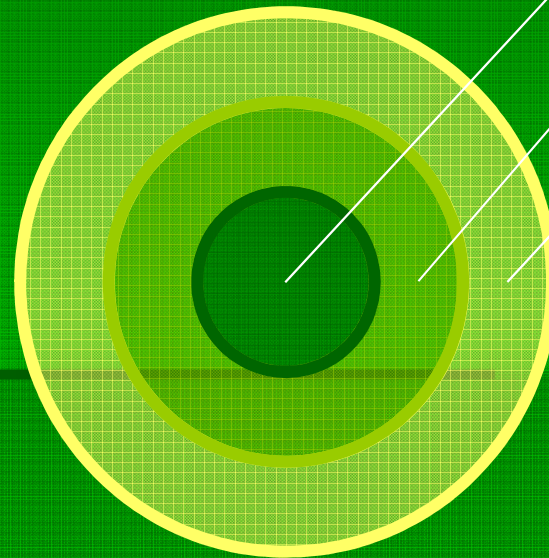
Proses mengingat

- Adanya proses pengulangan (kebiasaan/otomatisasi)
- Kemampuan daya ingat manusia tidak sama.
- Daya ingat sebagai sifat, krn seakan-akan dapat juga disimpan dlm bentuk perilaku ttt yg dpt dinyatakan kembali dlm situasi ttt.
- Kemampuan mengingat akan berjalan apabila seseorang dlm kondisi psikologis dan lingkungan yang mendukung.

Proses Persepsi

- Proses menciptakan suatu konsep ingatan u/ mewujudkan suatu pengertian dilandasi o/ suatu kemampuan mengolah rangsangan yg diterima melalui alat indra.
- Alat indra memiliki fungsi berbeda dan mempunyai pembagian selektif antara masukan yang utama (figure) dgn latar belakang (back ground)

Proses pengolahan persepsi

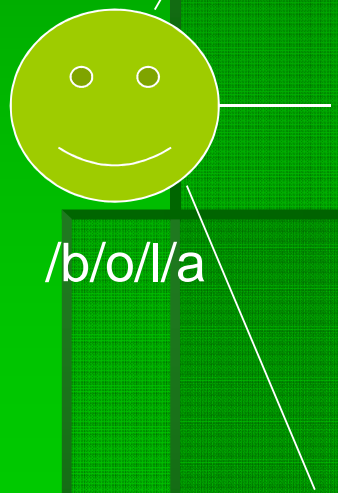


Melakukan persamaan2
dan perbedaan2

Melakukan perbedaan
Figure dan back ground

Menciptakan bagian2
Menjadi satu kesatuan

Proses Reseptif



Sensasi	persepsi	asosiasi	
Mata (ada satu benda)	Visual Warna Bentuk ukuran	Merah Bulat Besar	
Telinga (ada suatu bunyi)	Auditori Perbedaan bunyi (b/o//a) Susunan bunyi (b-o-l-a) Intonasi bunyi	Merah Bulat Besar b/o//a Halus Bulat/besar	Pengertian Benda merah, bulat, halus dan besar itu adalah bola
Raba (ada suatu ...)	Haptik Kasar/halus Bentuk ukuran	Halus Bulat besar	

Kesiapan Bicara

fisiologis

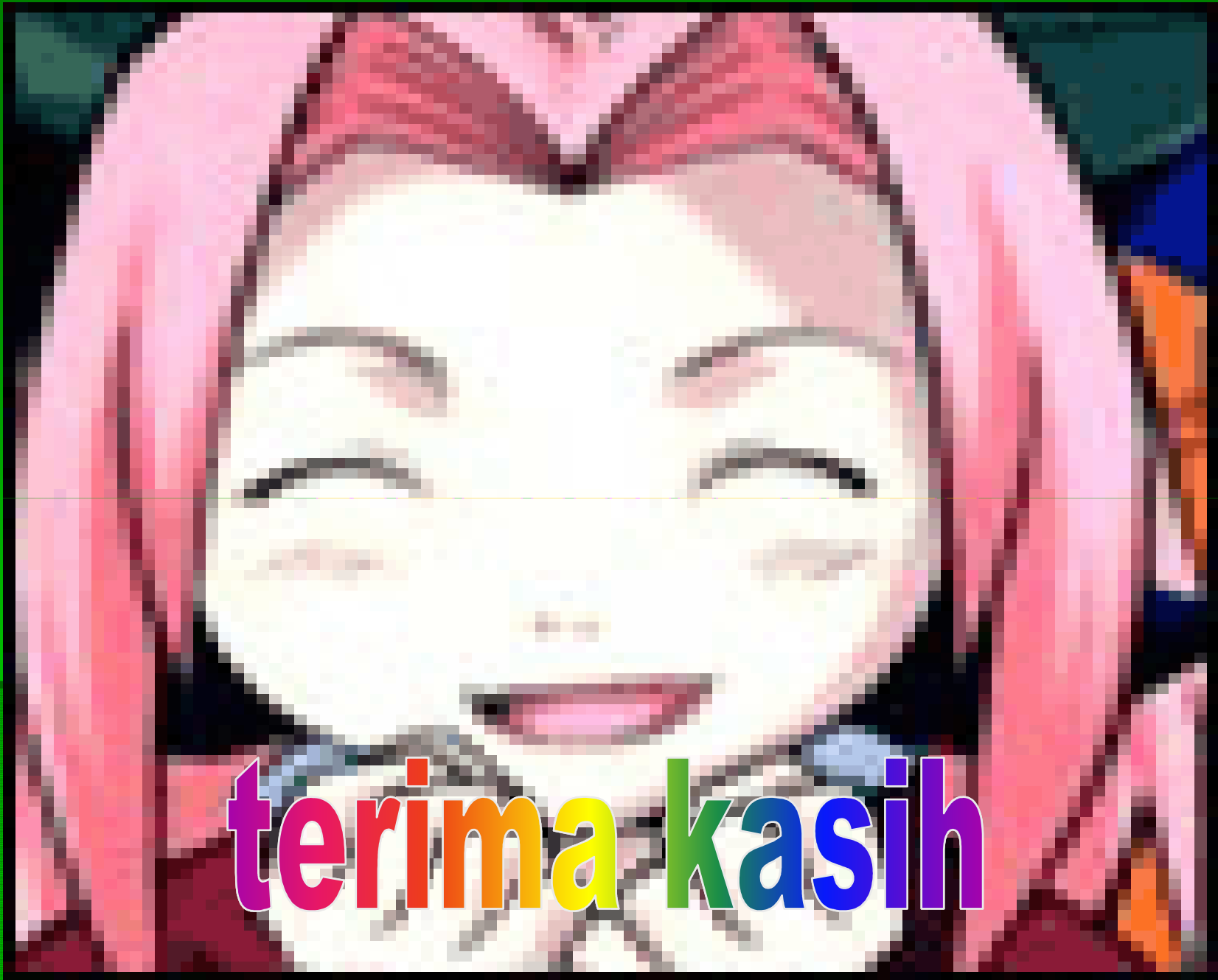
1. Organ Bicara, bila organ-organ bicaranya berfungsi dengan baik. Organ bicara tersebut meliputi organ pernafasan, organ suara dan organ artikulasi yang antara lain mencakup bibir, lidah, langit-langit, otot-otot pipi, anak tekak, dan rahang.
2. Telinga yg berfungsi dgn baik, atau tidak memiliki kekurangan dlm pendengarannya, shg anak dapat mendengar bunyi bhs dari lingk (proses peniruan bunyi).
3. Susunan Syaraf yang berfungsi dengan baik, dapat :
 - a. Memusatkan perhatian pd rangsangan bunyi (*auditif attention*)
 - b. Menganalisa deretan bunyi bahasa menjadi suku kata, kata, kelompok kata.
 - c. Menyimpan gambaran bunyi yang membentuk suatu kata.
 - d. Mengendalikan kerja otot-otot organ bicara.

Kesiapan Bicara Psikologis

1. Intelegensi yang cukup baik, sehingga dapat mengolah dan, mengerti apa yang didengar dan dialaminya.
2. Minat terhadap orang disekitarnya, sehingga ada keinginan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, dimana bicara dan bahasa terlibat di dalamnya.
3. Minat terhadap obyek di sekitarnya, atau apa yang di lihat dan didengar untuk mengembangkan pokok pembicaraan

Kesiapan Bicara Lingkungan

- Agar anak memiliki keinginan dan kemampuan berbicara, dia harus didukung oleh lingkungan yang mengajaknya berbicara dengan menyenangkan, sehingga memotivasi anak untuk mengeluarkan bunyi bahasa atau berbicara.
- Adanya reinforcement



terima kasih